

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa salah satu ciri-ciri mata pelajaran biologi adalah mempelajari permasalahan yang berkaitan dengan fenomena alam, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, dan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penerapannya untuk membangun teknologi guna mengatasi permasalahan dalam kehidupan masyarakat (Depdiknas, 2006:1).

Pembelajaran biologi bertujuan untuk menciptakan aktivitas belajar siswa yang aktif yang menunjang berkembangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan metode ilmiah. Hal tersebut sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Biologi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) salah satunya menuntut siswa antara lain mampu merumuskan masalah, dan mengajukan dan menguji hipotesis. Dengan demikian pembelajaran biologi diharapkan tidak hanya menganut sistem konsep dan materi saja tetapi diperlukan adanya aktivitas belajar siswa yang aktif yang menunjang berkembangnya kemampuan siswa dalam memecahan masalah seperti merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan sampai menyajikan data secara sistematis serta memiliki kemampuan kerja

sama dalam kelompok. Didukung oleh Suhendro (2006:22) yang menyatakan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa di sekolah, pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan belajar sedangkan tujuan belajar pada umumnya adalah untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan adalah dalam bentuk pengetahuan sikap dan keterampilan siswa.

Namun yang terjadi di SMA Negeri 1 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah aktivitas belajar siswa belum optimal ketika belajar. Karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode-metode seperti ini diduga kurang efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri sehingga kemampuan siswa dalam memecahkan masalah kurang berkembang dan tidak tergalai secara optimal. Hal tersebut tentu akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Ini dikarenakan, metode ceramah cenderung membuat siswa pasif, dan apabila terlalu lama akan membuat siswa bosan karena hanya diam mendengarkan penjelasan guru. Sementara metode diskusi hanya sebagian siswa yang terlibat aktif dalam diskusi.

Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat berdampak pada hasil belajar siswa karena penyampaian materi kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan perolehan hasil rata-rata nilai ulangan harian Biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah pada materi pokok lingkungan tahun ajaran 2012/2013 masih di bawah KKM. Siswa yang

memperoleh nilai ≥ 75 hanya mencapai 40%, sedangkan ketuntasan belajar yang ditetapkan sebesar 75.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan alternatif model pembelajaran yaitu model PBL (*Problem Based Learning*). Model PBL merupakan suatu pembelajaran yang menuntut aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran. Masalah yang dikemukakan kepada siswa bertujuan untuk membangkitkan pemahaman siswa terhadap masalah, sebuah kesadaran akan adanya kesenjangan, keinginan memecahkan masalah, dan adanya persepsi bahwa mereka mampu memecahkan masalah tersebut (Rusman, 2011: 237).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Medriati (2013:8) menunjukkan bahwa model PBL berpengaruh nyata terhadap meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika pada konsep Cahaya di kelas VIII.6 SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa (Kuasi Eksperimental Pada Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah penggunaan model pembelajaran PBL berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa?
- 2) Apakah penggunaan model pembelajaran PBL berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Penggunaan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 2) Penggunaan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga guna menjadi calon guru yang professional terutama dalam menyiapkan instrument penilaian yang baik.
- 2) Bagi guru, dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran PBL sehingga dapat dijadikan alternatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

- 3) Bagi siswa, dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa secara signifikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari anggapan yang berbeda terhadap masalah yang akan dibahas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

- 1) Model PBL yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari langkah langkah berikut: (1) orientasi siswa pada masalah; (2) mengorganisasi siswa untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelas; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah.
- 2) Aktivitas belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini sebagai berikut:
(1) menuliskan ide/gagasan berdasarkan permasalahan yang ada pada LKS (mengorientasikan siswa pada masalah); (2) berkerja sama dalam menyelesaikan masalah (mengorganisasikan siswa untuk belajar); (3) mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (membimbing penyelidikan individu maupun kelas); (4) mempresentasikan hasil diskusi kelas (mengembangkan dan menyajikan hasil karya); (5) mengajukan pertanyaan (menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah).
Aktivitas belajar tersebut akan dinilai dengan *performance assessment*.
- 3) Hasil belajar siswa yang diukur dari hasil pretes sebagai penilaian awal siswa dan postes sebagai penilaian akhir siswa yang ditinjau berdasarkan perbandingan *N-gain*.

- 4) Kompetensi Dasar yang diteliti adalah 4.2 “Menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan/pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan”.
- 5) Subyek penelitian ini diambil dari populasi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

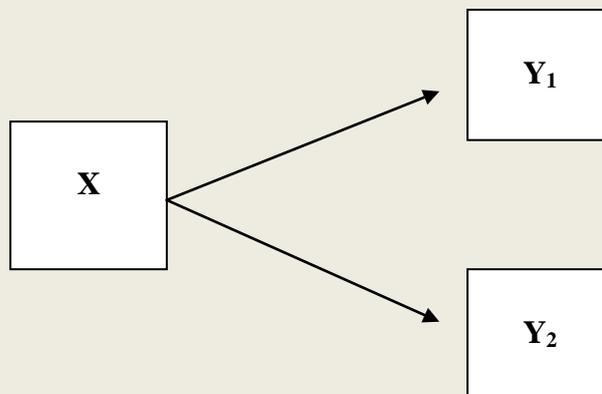
F. Kerangka Pikir

Banyak model pembelajaran dengan tujuan tertentu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi peserta didik dengan sintaks, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tertentu. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah PBL. Tujuan utama dari PBL adalah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dengan mewajibkan peserta didik untuk memecahkan masalah.

Model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan untuk dapat membangkitkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Model PBL melatih siswa melalui kerja kelas untuk membahas suatu permasalahan, mempresentasikan hasil diskusi dan mengevaluasinya, sehingga tidak ada lagi siswa yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa yang mengobrol. Dalam hal ini aspek afektif dan psikomotor siswa dapat meningkat sehingga otomatis aspek kognitif siswa juga akan meningkat.

PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah.

Sehingga secara keseluruhan model PBL diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini mengenai penggunaan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model PBL, sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas dan hasil belajar siswa. Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam diagram berikut.



Keterangan : X= model PBL; Y1= aktivitas belajar; Y2= hasil belajar siswa

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H_0 = Penggunaan model pembelajaran PBL tidak berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 H_1 = Penggunaan model pembelajaran PBL berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan model pembelajaran PBL berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.